

**CIRI WANJI**

Written and Directed by

Duhita Diptyarani Tsabita

DRAFT 1 (18/12/21)  
DRAFT 2 (18/12/21)  
DRAFT 3 (19/12/21)  
DRAFT 4 (19/12/21)  
DRAFT 5 (20/12/21)  
FINAL DRAFT (20/12/21)

## ESTABLISHED 1

Suasana pagi hari di sekolah, pak kebun menyapu halaman.  
Terdengar suara sapu lidi pak kebun yang beradu dengan tanah.  
Siswa-siswa saling menyapu satu sama lain.

1

## EXT. KANTIN - DAY

CAST. FARAZ (14), NING (42)

Terlihat suasana kantin di pagi hari yang sunyi. Ning sedang menyiapkan, membereskan, dan menggantungkan beragam bungkus minuman di sebuah gantungan tali sambil bernyanyi dangdut.

Faraz berjalan menatap ke arah bawah. Dia sendirian mendatangi warung Ning. Faraz berjalan menuju kursi panjang.

NING

Eh Faraz... kok dewe? Tumben e  
ayang Supri ra mampir rene

Faraz berjalan menuju warung Ning. Faraz berdiri di depan Ning.

FARAZ

Iya bu... soalnya tadi pak Supri  
buru-buru mau nganter mama ke  
kantor

NING

Ha kok ayang Supri ra wa aku yo nek  
meh mangkat gasik. Reti ngono aku  
dandan sek cah  
(sambil mengaca di cermin  
kecil)

FARAZ

Hehe... gatau e bu  
(mengangguk kecil, senyum  
tangung)

NING

Ha trus koe meh ngopo, Raz, nek ora  
karo Supri mbrene ne?

FARAZ

Mau beli teh bu...

NING

Mau yang panas, anget, atau pake  
es? Mau di gelas, di plastik,  
dibungkus, atau di cup?

FARAZ

Pake es diplastik aja, Bu

NING

Mau yang tawar apa yang manis kayak aku?

FARAZ

Es teh manisnya satu aja, Bu,  
diplastik  
(sambil melangkah  
kakinya menuju kursi)

NING

Woke, siap, Bos!

Ning menyiapkan es teh pesanan Faraz. Ning memukul es batu dilapisi dengan serbet yang dipukul menggunakan palu sebanyak lima kali sambil diputar-putar karena kedinginan, hingga es batu menjadi kecil-kecil. Suara pukulan es batu terdengar keras di seluruh kantin.

Faraz berdiri dan berjalan menghampiri tempat gula yang ada di meja warung. Ning memasukkan es batu ke dalam tempat es.

NING (CONT'D)

Eh, Raz, bukane ngko koe pelajaran olahraga yo? Karo Pak Sigit dudu? Nek hoo mending rasah melu soale dee ki biasane mek kasti

FARAZ

Iya, Bu, kasti olahraganya

NING

Walah ming entuk kesel e tok. Wes bener koe rasah ganti klambi

FARAZ

Gapapa, Bu, tak ikut aja

Faraz mengambil sendok yang ada di dalamnya lalu mengelap kepala sendok menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan kanannya.

Faraz memasukkan sendok ke dalam saku kanan celananya. Ning ingin mengambil gula kebingungan mencari sendoknya.

NING

Heh.. sendokku endi yo? Koyone udah tak taruh sini, deh. Raz, koe ndelok ra yo, Raz?  
(dengan nada medok)

\*

FARAZ

Sendok yang mana ya, Bu? Aku ga  
lihat dari tadi

NING

Walah mosok sendokku ilang meneh...  
iso bangkrut iki aku nek ngene  
terus

Ning mengambil sendok baru dari tempat sendok yang terletak di meja belakang. Dia menuangkan gula ke dalam teh di gelas, lalu diaduk. Ning memasukkan teh ke dalam plastik dan diikuti dengan es.

NING (CONT'D)

Iki yo le mau pesenanmu wes ready  
(menyerahkan es teh ke  
pada Faraz menggunakan  
tangan kanan)

FARAZ

Makasi ya, Bu

Faraz berjalan menjauhi warung Ning. 3 detik dari kepergiannya, Ning memanggil Faraz dari belakang.

NING

Eh... HEH! HEH! LE LEE

Faraz menoleh ke arah Ning dengan ekspresi terkejut, panik, dan mata terbelalak. Faraz terdiam seketika dengan wajah pucat sambil meraba saku kanannya.

FARAZ

E, iya, Bu? Kenapa, Bu?  
(dengan nada tenang)

NING

Koe ki durung mbayar lho, Le. Pie  
to... hesjan!!!

FARAZ

Oiya, Bu. Maaf lupa

Faraz menghampiri Ning, mengambil uang dari saku kiri sebesar sepuluh ribu rupiah lalu diberikan kepada Ning.

NING

Ya ampun gede banget duitmu, Bro,  
mbok sek cilik wae. Aku durung ono  
kembalian iki. Ha isuk-isuk rung  
ono sek tuku je, Le

FARAZ  
 Alah udah bu ambil aja  
 kembaliannya, kayak biasa lah

NING  
 Ha ngono lho, ket biyen ki koe cen  
 sing paling bagus sedunia og.  
 Tengs, Bro

## ESTABLISHED 2

Memperlihatkan suasana sekolah dari jauh ketika bel masuk berbunyi

CUT TO:

## 2 INT. RUANG BK - DAY

CAST. BU INDAH (29), FARAZ (14), AJI (14), ICHA (14), DINDA (14)

Terlihat Icha dan Dinda mengintip Aji dan Faraz dari jendela luar ruangan BK. Mereka heboh, penasaran, dan berbisik-bisik. Mereka membicarakan tentang Faraz dan Aji yang dipanggil ke ruang BK.

ICHA  
 Eh eh, kui Faraz karo Aji ngopo e  
 kok diceluk BK?  
 (berjinjit dan mengintip)

DINDA  
 Kae ki mau cah loro gelut lek ning  
 kelas, mosok koe ra ndelok?

ICHA  
 Ora e yaampun kok yo pas aku ning  
 kantin to, dadi ketinggalan i lho

DINDA  
 Wah, padahal seru lho. Mau ki kae  
 cah loro gelut e nganti dorong  
 dorongan

ICHA  
 O hoo yo eh pantesan klambine  
 amburadul banget. Emang e ngopo e  
 kok do gelut ki?

DINDA

Eh embuh yo aku yo radong e, tur  
aku krungu ono sek muni maling-  
maling ngono

ICHA

Oiyo kelas e akdewe kan saiki kerep  
kemalingan. Ojo-ojo Aji sing  
nyolong?

DINDA

Ketoe bener deh kan dee yo randue  
duit

ICHA

Wah hoo bener, makane dee njipuk  
barang-barang ning kelas

DINDA

Rareti, rareti aku. Delok wae delok  
wae

(sambil menepuk pundak  
Icha dan sesekali jinjit)

Terlihat Faraz dan Aji sedang duduk menghadap Bu Indah. Faraz duduk di kursi samping kanan Aji. Baju Faraz dan Aji terlihat berantakan sehabis mereka berkelahi di kelas. Rambut mereka terlihat acak-acakan. Suasana di antara Faraz dan Aji terlihat sangat tegang. Mereka berdua menatap ke arah bawah. Tangan kanan Faraz meremas saku kanannya dengan kakinya yang dihentak-hentakkan kecil. Bu Indah menatap Faraz dan Aji secara bergantian.

BU INDAH

Faraz, Aji, tolong tenangkan diri  
kalian sama dirapikan dulu bajunya  
ya.

Faraz dan Aji merapikan baju mereka, memasukkan baju ke dalam celana dan menata rambut.

BU INDAH (CONT'D)

Aji, tadi katanya kamu melihat  
Faraz mengambil sesuatu. Apakah  
benar, Ji?

AJI

Iya bu, tadi saya lihat Faraz  
mengambil barang teman di kelas

FARAZ

Engga bu, Aji tu bohong. Masa ibu  
percaya sama Aji?

BU INDAH  
 Sebentar Faraz, Ibu sedang bertanya  
 ke Aji.  
 (mengarahkan tangannya ke  
 depan)

BU INDAH (CONT'D)  
 Aji, boleh minta tolong dijelaskan  
 bagaimana kronologinya?

AJI  
 Iya bu, jadi begini...

CUT TO:

### 3 INT. KELAS - DAY

CAST. FARAZ

AJI (V.O.)  
 Tadi waktu kelasnya sepi pas  
 pelajaran olahraga, aku liat Faraz  
 sendirian di kelas, terus...

Terlihat suasana di kelas sepi karena sedang ada pelajaran olahraga. Baju-baju osis berantakan dan berserakan di atas meja.

Faraz masuk ke dalam kelas, dia melihat-lihat keadaan sekitar. Faraz mengeluarkan bola kasti dari sakunya. Sambil berjalan, dia melempar-lemparkan bola kastinya ke atas. Lalu memasukkan bola kasti ke dalam tasnya. Matanya tertuju pada tempat kacamata yang ada di meja belakang kursinya dengan tatapan takjub.

Di meja belakang kursinya, ada tempat kacamata dan uang yang tergeletak. Faraz menghampiri meja tersebut dan mengambil tempat kacamata dari atas meja. Dia memasukkan tempat kacamata ke dalam tas dan menutup ritsleting tas.

CUT TO:

**INT. RUANG BK - DAY**

CAST. FARAZ, AJI, BU INDAH, ICHA, DINDA

Terlihat dalam ruangan BK ada Faraz, Aji, dan Bu Indah. Bu Indah menatap Faraz.

BU INDAH

Faraz, tadi Aji sudah menjelaskan kalau dia melihat kamu mengambil barang milik temanmu di kelas. Apakah benar?

FARAZ

Engga bu, aku ga ngapa-ngapain (menggeleng kecil)

AJI

Jujur aja, Raz, tadi aku dah liat semuanya.

FARAZ

Jujur? Ngapain aku jujur? Kamu yang harusnya jujur, kan kamu yang ngarang cerita.

AJI

Lah terus ngapain kamu tadi di kelas sendirian pas yang lain udah pada ke ruang musik? Aneh banget...

FARAZ

Lho, kan tadi aku masih nyatet materi di kelas

AJI

Tapi habis selesai nyatet kamu ga langsung ke ruang musik tuh? Kamu malah clingak-clinguk di depan meja Sarah.

Di luar ruangan BK, terlihat Icha dan Dinda berdiri di depan jendela sambil sesekali berjinjit.

ICHA

Oalah yaampun mosok to?

DINDA

Hooh mosok Faraz sek nyolong?

ICHA

Padahal Faraz kan sugih to? Wong dee mangkat sekolah nganggo mobil larang kok



DINDA

Hooh makane, mosok yo iyo Faraz?

Faraz dengan raut muka sedikit terkejut, meremas saku celana sebelah kanannya. Aji melihat ke arah Faraz.

AJI

Kok kamu kaget gitu e? Bener kan kamu tadi ke mejanya Sarah buat ngambil diary-nya?

CUT TO:

5 **INT. KELAS - DAY**

CAST. FARAZ, AJI, ICHA, DINDA

Pergantian jam pelajaran. Icha dan Dinda keluar dari kelas sambil membawa *recorder* dan pianika. Suasana kelas sepi karena pembelajaran pindah ke ruang musik.

Faraz masih mencatat materi papan tulis dari jam pelajaran sebelumnya. Ia mencatat sambil sesekali melihat ke arah buku *diary* di meja Sarah. Setelah selesai mencatat, ia menengok ke kanan dan kiri melihat sekitar. Ia berdiri dari tempat duduknya, berjalan ke arah meja Sarah. Ia mengambil buku *diary* tersebut.

Aji masuk ke kelas untuk mengambil *recorder*-nya yang ketinggalan. Aji melihat Faraz yang mengambil buku *diary* milik Sarah.

AJI

Loh... Raz...kamu ngapain e?

Faraz menoleh, ia terkejut dengan keberadaan Aji dan langsung menyembunyikan buku *diary* di sebelah kanan pahanya.

CUT TO:

6 **EXT. RUANG BK - DAY**

CAST. ICHA, DINDA

Icha dan Dinda mengintip ruangan BK dari jendela.

ICHA

Yaampun jebul bener to nek Faraz sing nyolong?

DINDA

Hoo aku ra nyongko e, dee ganteng  
ganteng maling

ICHA

Raono hubungane din, nek maling yo  
maling wae

DINDA

Eh tapi kan durung ono buktine to,  
iso wae Aji ngapusi.

ICHA

Tur koe reti ra to Pak Budi sing  
jaga perpustakaan ki yo tau lapor nek ono  
buku sing ilang.

DINDA

Eh sek-sek dilit, dadi ra krungu i  
lho Aji ngomong opo

### **ESTABLISHED 3**

Memperlihatkan keadaan pulang sekolah, siswa-siswa melewati  
depan ruang perpustakaan dengan membawa tas. Terdengar suara  
bel pulang sekolah.

7

### **INT. PERPUSTAKAAN - DAY.**

CAST. FARAZ

AJI (V.O.)

Terus aku lihat Faraz kayak  
mencurigakan gitu, Bu. Masa dia...

Perpustakaan yang sepi sewaktu pulang sekolah, Faraz  
sendirian.

Faraz mondar-mandir diantara rak buku. Pandangannya hanya  
tertuju kepada salah satu majalah di ujung lorong rak.  
Matanya melihat ke arah majalah dan ia melangkah ke arah  
majalah tersebut sambil menoleh ke kanan dan kiri untuk  
melihat keadaan sekitar.

Setelah sampai di depan majalah, ia mengambil dan membuka  
majalah tersebut di halaman tengah.

Faraz menyobek halaman tengah majalah tersebut yang  
menampilkan gambar sebuah keluarga.

Lalu, ia melipatnya menjadi 4 bagian dan memasukkannya ke dalam saku sebelah kanan.

8

**INT. RUANG BK - DAY**

CAST. FARAZ, AJI, BU INDAH

FARAZ

Kamu lupa kalau aku kaya?

AJI

Lah, apa hubungannya? Kalau nyolong ya nyolong aja.

FARAZ

Ngapain aku ngambil buku diary? Gak penting sama sekali buat aku.

AJI

Ini tu bukan masalah penting atau gak penting raz, tapi nyuri ya tetep nyuri

FARAZ

Apa jangan-jangan malah kamu sendiri ya yang ngambil? Keluargamu juga ga mampu buat beliin barang yang kamu mau

AJI

Kok kamu malah bawa-bawa keluargaku e? Kan ini mbahas kalo kamu maling. Emang ya kalo maling tu gaada yang ngaku.

FARAZ

Apa maksudmu? Maling kok teriak maling?

Aji berdiri sambil menarik kerah baju Faraz.

AJI

Cangkeman e koe ki. Jal ngomong meneh, tak antemi we!  
(tangan Aji mengepal ke arah Faraz)

Muka Faraz meremehkan Aji. Faraz berdiri dan mendorong Aji hingga Aji terjatuh. Suara bel selesai istirahat berbunyi.

BU INDAH  
Faraz! Aji! Cukup!

Terdengar bel sekolah berdering dengan nyaring. Bu Indah tampak meleraikan Aji. Bu Indah berdiri dan menggebrak meja.

BU INDAH (CONT'D)  
Sudah.. sudah.. sekarang kalian kembali ke kelas saja.

## **MONTAGE 2**

Memperlihatkan gambar tempat-tempat dimana Faraz melakukan klepto.

## 9 **INT. RUANG BK - DAY**

CAST. BU INDAH

Terlihat suasana ruang BK yang sunyi, hanya tersisa Bu Indah yang tengah menatap laptop dan dua kursi yang berantakan. Dia mencari-cari informasi tentang penyakit kleptomania. Bu Indah mengerutkan dahinya, terlihat raut penasaran dari wajahnya. Ia menggulirkan halaman website di google dengan tangan kanannya menggunakan mouse. Sementara tangan kirinya mengambil ponsel dari meja. Bu Indah mencari kontak wali murid Faraz selagi masih mencari-cari mengenai kleptomania. Setelah itu, Bu Indah menghubungi Ibu Faraz. Terdengar nada dering tidak terhubung. Terlihat nama kontak Ibu Faraz yang tidak mengangkat telepon dari Bu Indah.

## **AFTER CREDIT SCENE**

## 10 **INT. KAMAR FARAZ - DAY**

CAST. FARAZ

Faraz membuka pintu dan berjalan ke arah rak tempat kotak. Ia mengambil dan membawa kotak tersebut ke bawah samping ranjang. Faraz membuka ritsleting tasnya, mengeluarkan sobekan majalah dan buku diary. Faraz memasukkan dan memandang dengan bangga hasil di dalam kotaknya.

Memperlihatkan isi kotak hasil kleptomania.

**END SCENE**